

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan wawancara dan pengamatan pada objek penelitian dapat disimpulkan bahwa metode bimbingan rohani islam yang dapat memotivasi pasien Diabetes Melitus di Rumah Sakit Laras Bandar Hulan Kabupaten Simalungun yaitu metode Dialog dua arah, pencucian pikiran terhadap Pasien, dan memberikan pemahaman terhadap keluarga.

Secara umum, masalah yang dialami pasien Diabetes Melitus yaitu kegelisahan, hidup tidak tenang, tidak sabar atas penyakitnya, dan emosional. Selanjutnya faktor pendukung dalam memotivasi pasien diabetes melitus yaitu adanya kemauan pasien dan respon yang baik dari pasien maupun keluarga, dan termotivasi untuk sembuh. Faktor penghambat yang dialami petugas rohani yaitu tingkat emosional pasien terlalu tinggi, gelisa, dan tidak tenang dan kurangnya fasilitas di rumah sakit dan pembimbing di rumah sakit.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, yang diperoleh di lapangan maka penulis bermaksud memberikan sarann yang mudh-mudahan dapat bermanfaat bagi pihak lembaga dan maupun peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pihak Rumah Sakit diharapkan untuk lebih meningkatkan pelayanan dan memberi edukasi terhadap pasien maupun karyawan yang ada di Rumah Sakit Laras.
2. Bagi petugas rohani maupun perawat untuk lebih meningkatkan profesionalnya dalam memberikan bimbingan atau perawatan dalam pelayanan kesejahteraan pasien Rumah Sakit Laras.
3. Bagi pihak rumah sakit untuk selalu tetap meningkatkan pelayanan Rumah Sakit agar pasien merasa nyaman dan senang dalam proses penyembuhannya.
- 4.

C. Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian, membahsa dan menyimpulkan hasil penelitian maka penulis memberikan beberapa rekomendasi yang mungkin bisa dijadikan bahan bahan pertimbangan lanjutan kedepannya, yaitu sebagai berikut:

1. Pihak Rumah Sakit Laras harus menambah petugas rohani islam agar beban kerja bagi rohaniawan yang sudah berkerja di Rumah Sakit Laras berkurang, selain itu agar seluruh pasien yang ada di Rumah Sakit Laras apabila membutuhkan bimbingan agar segers di berikan bimbingan dan tidak menunggu apabila petugas rohani islamnya di tambah.
2. Diharapkan untuk petusa rohani lebih meningkatkan pelayanan dan lebih sering dalam memberikan bimbingan kepada pasien apalagi pasien yang membutuhkan motivasi.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya melakukan penelitian sejenis tetapi dengan responden yang berbeda dan lokasi yang berbeda.